



► SENI BUDAYA

Kemantren Kraton Gelar Pelatihan Kebudayaan Jawa untuk Anak Muda



Warga Kemantren Kraton membuat batik dalam Pelatihan Budaya Jawa yang digelar di Kemantren Kraton, belum lama ini.

Kemantren Kraton menilai budaya Jawa perlu diperkenalkan secara intensif kepada generasi muda sejak dini. Upaya memperkenalkan budaya Jawa tersebut dilakukan dengan menggelar pelatihan membuat dan memainkan gamelan beberapa waktu lalu.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi, menilai generasi muda perlu mengetahui budayanya. Mereka perlu memahami, mempelajari, bahkan praktik langsung agar kecintaan pada budaya tersebut dapat timbul.

Sumargandi pun mengagas pelatihan membuat dan memainkan gamelan bagi generasi muda di wilayah Kemantren Kraton, beberapa waktu

lalu. Dua kegiatan tersebut dipilih untuk merepresentasikan dua budaya Jawa yang populer hingga saat ini. Melalui kegiatan tersebut, menurutnya, nilai-nilai unggul masyarakat Jawa, antara lain penggunaan tata krama dalam pergaulan sehari-hari dan penggunaan bahasa Jawa dengan pakem yang sesuai untuk menghargai satu sama lain dapat disampaikan secara beriringan.



Mas Jos

Ia berharap kebudayaan Jawa tersebut dapat terus lestari, dan nilai-nilai yang ada pun dapat dipahami serta diturunkan ke generasi selanjutnya. Menurutnya, budaya Jawa yang saat ini mulai banyak mendapat perhatian dari

berbagai negara harus terus dijaga oleh masyarakat sendiri agar generasi mendatang tidak kehilangan akar budayanya.

Dalam pelatihan, peserta diajak untuk membuat di lembaran kain putih. "Anak-anak diajak mengenal proses pembuatan batik menggunakan canting dan lilin batik pada selembar kain kecil. Melalui kegiatan tersebut, peserta tidak hanya mempelajari teknik membuat, tetapi juga memahami nilai seni dan filosofi yang terkandung dalam salah satu warisan budaya Indonesia," ujarnya, Senin (8/6).

Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada gamelan, alat musik tradisional Jawa yang memiliki beberapa komponen alat musik. Menurutnya,

peserta diajak untuk memahami satu persatu komponen yang ada, mulai dari fungsi setiap bagian, filosofi dari setiap alat musik, hingga cara memainkannya. "Anak-anak diperkenalkan dengan nama, fungsi, serta cara memainkan alat musik tradisional Jawa tersebut," katanya.

Peserta juga diajak untuk memainkan gamelan dengan lagu Suwe Ora Jamu. Melalui pelatihan ini, ia berharap kecintaan terhadap budaya Jawa dapat tertanam sejak usia dini. "Dengan mengenal, mempelajari, dan mempraktikkan berbagai unsur budaya secara langsung, anak-anak diharapkan tumbuh menjadi generasi yang mampu menjaga serta melestarikan identitas budaya bangsa di tengah perkembangan zaman yang semakin modern," ujarnya. (Stefani Yuldrini/*)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Kraton | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005